

## ABSTRAK

**Kamila, 2023. *Pengembangan Perempuan Dalam Program Sekolah Perempuan Capai Impian Dan Cita-Cita (Studi Kasus Di Kampung Pasir Angling Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat).***

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan sosial yang terjadi dimasyarakat terutama pada para perempuan Jawa Barat yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor pendidikan dan faktor ekonomi. Ekonomi yang masih rendah serta pemahaman masyarakat yang masih tradisional sehingga adanya praktik-praktik seperti pernikahan dini, putus sekolah, kekerasan dalam rumah tangga, perceraian, fakir miskin serta perempuan rawan sosial. Pengembangan masyarakat merupakan bagian penting dalam membangun bangsa yang terberdaya terutama dalam pengembangan perempuan karena perempuan merupakan simbol kemajuan bangsa, pengembangan perempuan salah satunya dilakukan melalui Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses pelaksanaan pengembangan perempuan melalui Program Sekoper Cinta (2) Faktor Pendukung dan penghambat dalam menjalankan pengembangan perempuan melalui Program Sekoper Cinta di (3) Dampak kondisi sosial ekonomi perempuan yang mengikuti pengembangan melalui Program Sekoper Cinta.

Teori yang digunakan yaitu teori Struktural Fungsional Talcott Parsons yang kenal dengan istilah AGIL yaitu (A) adaption/ adaptasi, (G) goal attainment/ pencapaian tujuan, (I) integration atau integrasi, dan (L) laten pattern maintenance atau pemeliharaan pola.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka.

Hasil penelitian bahwa pengembangan perempuan dalam program sekoper cinta untuk memberdayakan perempuan dengan memberikan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran Sekoper Cinta serta adanya pelatihan-pelatihan keterampilan yang dapat menunjang kualitas hidup perempuan. Terdapat faktor pendorong pengembangan perempuan yaitu adanya dukungan dari pemerintah setempat, respon positif dari masyarakat, Fasilitator yang mumpuni dibidangnya, Dukungan dari suami serta fasilitas yang cukup memadai. Sedangkan Faktor penghambat dari pengembangan perempuan adalah waktu yang sering bertabrakan dengan pekerjaan dirumah dan sinyal yang kurang mendukung. Adapun dampak sosial ekonomi pengembangan perempuan dalam Sekoper Cinta yaitu adanya perubahan pola pikir mengenai kesetaraan gender, bertambah keterampilan dasar perempuan yang dengan itu membuka usaha warung, menjahit, usaha makanan, dibentuknya koperasi serta meningkatkan partisipasi dan keaktifan masyarakat baik di Kampung maupun di Desa.

*Kata kunci : Pengembangan, Perempuan, Sekoper Cinta, Kualitas Hidup*